

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini teknologi komunikasi dan informasi tidak hanya menjadi instrumen peningkatan efektivitas dan efisiensi bisnis tetapi juga telah menjadi area bisnis yang menjanjikan, yang banyak diperebutkan pelaku usaha karena potensi luar biasa yang dikandungnya. Berbagai produk-produk teknologi komunikasi terbaru selalu muncul setiap waktu dari tiap-tiap perusahaan komunikasi, mengeluarkan produk teknologi komunikasi baru yang lebih nyaman dan canggih merupakan strategi yang sangat penting bagi perusahaan yang bergerak di bidang komunikasi untuk dapat merebut pasar. (diambil dari <http://sony-moslem.blogspot.com/>)

Dengan adanya persaingan yang sangat ketat, para pelaku pasar di bidang telekomunikasi harus memutar otak untuk selalu menjadi yang terbaik dari yang terbaik. Seperti telkomsel, xl, esia, m3 sedang gencar-gencarnya perang harga untuk menjadi yang paling murah di mata masyarakat Indonesia tetapi tidak mengesampingkan kualitas terbaiknya. Dengan menjadi yang termurah dan mempunyai kualitas yang baik, pasti masyarakat akan langsung tertarik pada produk tersebut dan itu akan sangat menguntungkan perusahaan. Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal, yang dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercaya pada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi

kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning power*). Hal ini berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk laporan keuangan di masa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investasi dan kreditor serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Begitu pentingnya arti laba bagi investor dan kreditor, sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba suatu perusahaan.

Laporan keuangan telah banyak dikemukakan oleh para ahli dan praktisi bisnis, diantaranya oleh Horngren dan Harrison. Laporan keuangan menurut Horngren dan Harrison (1992), adalah dokumen-dokumen yang melaporkan bisnis individu atau organisasi dalam bentuk satuan moneter atau dokumen bisnis yang melaporkan suatu informasi kenyataan keuangan kepada masyarakat atau organisasi-organisasi diluar bisnis tersebut. Analisis laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting mengingat banyak pihak-pihak yang membutuhkan adanya analisis ini untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut Brigham dan Gapenski (1992), bahwa meskipun laporan keuangan hanya mencerminkan tentang apa yang terjadi di masa lalu, namun pertanyaan yang penting adalah kemana dan bagaimana perusahaan akan menuju dimasa mendatang.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. adalah perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Pengabdian TELKOM berawal pada 23 Oktober 1856, tepat saat dioperasikannya layanan telekomunikasi pertama dalam bentuk pengiriman

telegraf dari Batavia (Jakarta) ke Buitenzorg (Bogor). Selama itu pula TELKOM telah mengalami berbagai transformasi. Transformasi terakhir sekaligus yang disebut dengan NEW TELKOM Indonesia adalah transformasi dalam bisnis, transformasi infrastruktur, transformasi sistem dan model operasi dan transformasi sumber daya manusia. Transformasi tersebut resmi diluncurkan kepada pihak eksternal bersamaan dengan *New Corporate Identity* TELKOM pada tanggal 23 Oktober 2009, pada hari ulang tahun TELKOM yang ke 153. TELKOM juga memiliki *tagline* baru, *The World in Your Hand*. Sampai dengan 31 Desember 2008 jumlah pelanggan TELKOM tumbuh 37% dari tahun sebelumnya sebanyak 68,6 juta pelanggan yang terdiri dari pelanggan telepon tidak bergerak kabel sejumlah 8,6 juta, pelanggan telepon tidak bergerak nirkabel sejumlah 12,7 juta pelanggan dan 65,3 juta pelanggan jasa telepon bergerak.

Berdasarkan hal-hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Menggunakan Rasio Keuangan”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. tahun 2005 - 2008 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio hutang, dan rasio profitabilitas/rentabilitas?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2005 - 2008?

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. tahun 2005 – 2008 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio hutang, dan rasio profitabilitas/rentabilitas.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. tahun 2005 – 2008.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Untuk penulis  
Menambah serta membuka wawasan dan pengetahuan dalam mengevaluasi kinerja keuangan khususnya PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
2. Untuk perusahaan  
Dapat dijadikan bahan atau dasar evaluasi serta membantu dalam pengambilan keputusan yang rasional bagi para manajer PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
3. Untuk pihak lain  
Dapat dipergunakan sebagai data atau bahan informasi yang relevan tentang kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.